

**ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN PERAWAT
TENTANG INSTRUMEN NYERI TERHADAP
PENGUNAAN INSTRUMEN NYERI DI RSUD
dr. ZAINOEL ABIDIN PROVINSI
ACEH TAHUN 2022**

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana keperawatan

Disusun oleh :

MAULIDYA NATASYA

1812210016



**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
FAKULTAS SAINS TEKNOLOGI DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH 2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN PERAWAT TENTANG
INSTRUMEN NYERI TERHADAP PENGGUNAAN INSTRUMEN NYERI
DI RSUD dr. ZAINOEL ABIDIN PROVINSI
ACEH TAHUN 2022**

Skripsi Ini Telah Selesai Disetujui, Untuk Di Pertahankan Di Hadapan Tim
Penguji Proposal Skripsi Program Studi Sarjana Keperawatan
Fakultas Sains Teknologi Dan Ilmu Kesehatan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh, 06 September 2022
Menyetujui

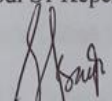
Pembimbing I


Intan Kemala Sari, S.Pd, M.Pd
NIDN.0127088602


Pembimbing II


Mahruri Saputra, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN.1309028903

Menyetujui,
Ketua prodi S1 Keperawatan


Mahruri Saputra, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN.13090282903

Mengetahui,
Dekan Fakultas Sains, Teknologi Dan Ilmu Kesehatan
Universitas Bina Bangsa Getsempena


Uly Muzakir, MT
NIDN.0127027902

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Alasan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Konsep Nyeri	7
2.2 Penatalaksanaan Nyeri	7
2.3 Pengukuran Skala Nyeri	9
2.4 Cara Menilai Nyeri	18
2.5 Konsep Perawat	19
2.6 Konsep Pengetahuan	21
2.7 Kerangka Teori	24
2.8 Kerangka Konsep	25
2.9 Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Desain Penelitian	27
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	28
3.3 Populasi dan Sampel	28
3.4 Variabel Penelitian	29
3.5 Defenisi Operasional	30
3.6 Instrumen Penelitian	31

3.7	Prosedur Pengumpulan Data	31
3.8	Teknik Pengumpulan Data	32
3.9	Keabsahan Data	35
3.10	Etika Penelitian	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		39
4.1	Deskriptif Objek Penelitian	39
4.2	Hasil Penelitian	41
4.3	Pembahasan	60
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		64
51.	Kesimpulan	64
52.	Saran	64

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR LAMPIRAN

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan komponen vital dalam kehidupan manusia di era modern saat ini. Jika kesehatan seseorang terganggu maka keberlangsungan hidup orang tersebut juga tidak akan baik, oleh sebab itu masyarakat mulai menyadari pentingnya menjaga kesehatan diri. Menurut (Jacob dan Sandjaya 2018), sehat adalah suatu keadaan dimana tidak hanya terbebas dari penyakit atau kelemahan, tetapi juga adanya keseimbangan antara fungsi fisik, mental, dan sosial. Nyeri dapat disebabkan karena adanya kerusakan jaringan dalam tubuh sebagai akibat dari adanya cedera, kecelakaan, maupun tindakan medis seperti operasi (Kurniyawan, 2016).

Nyeri adalah pengalaman sensorik dan emosional yang tidak menyenangkan akibat kerusakan jaringan, baik aktual maupun potensial atau yang digambarkan dalam bentuk kerusakan tersebut. Nyeri adalah suatu pengalaman sensorik yang multidimensional. Fenomena ini dapat berbeda dalam intensitas (ringan, sedang, berat), kualitas (tumpul, seperti terbakar, tajam), durasi (transien, intermiten, persisten), dan penyebaran (superfisial atau dalam, terlokalisir atau difus) (Baharudin, 2017).

Penggunaan instrumen nyeri yang dilakukan oleh perawat memiliki peran dalam pengkajian nyeri yaitu sebagai caregiver dan advocator. Perawat sebagai caregiver artinya perawat mampu melakukan pengkajian

nyeri secara komprehensif sehingga mampu memberikan manajemen nyeri yang sesuai dengan kebutuhan pasien (Agastiya, 2018).

Untuk mengukur nyeri ada beberapa instrumen yang digunakan seperti *Visual Analog Scale (VAS)*, *Verbal Rating Scale (VRS)*, *Numeric Rating Scale (NRS)*, *Wong Baker Pain Rating Scale*, *Flacc Behavioral Pain Scale*, *Oswestry Disability Index (ODI)*, *The Brief Pain Inventory (BPI)*, dan *Behavioral Pain Scale (BPS)* (Mardana & Aryasa, 2017).

Perawat memiliki peran dan fungsi dalam melaksanakan profesinya yang secara aktif dalam mendidik dan melatih pasien dalam kemandirian hidup sehat (Wirentanus, 2019). Perawat sebagai bagian dari tenaga kesehatan profesional memiliki peran sebagai pemberi asuhan, pendidik, advokat klien, konselor, agen pengubah, pemimpin, manajer, manajer kasus, serta peneliti dan pengembang praktik keperawatan (Wahyudi, 2020).

pengetahuan perawat dengan tentang instrumen nyeri, dimana semakin baik pengetahuan maka akan diikuti semakin baiknya pelaksanaan instrumen nyeri oleh perawat. pengetahuan terkait nyeri yang memadai dan tidak menjadikan masalah nyeri sebagai prioritas serta sebagian besar memberikan analgesia yang tidak adekuat dan tidak mendokumentasikan nyeri (Iklima, 2020).

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian, (Mariyam, Hidayati dan Alfiyanti, 2019), hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata untuk pengetahuan perawat dalam instrumen nyeri adalah 13,51 (48,2%) dari 28 dengan skor mulai dari minimal 3 sampai maksimum 19.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian (Sari, Hany dan Ariningpraja, 2021), hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai pengetahuan perawat tentang pengkajian nyeri sebelum dilakukan pelatihan yaitu $65.40 + 17.116$ (rentang nilai 0-100). Setelah diberikan pelatihan, pengetahuan perawat tentang pengkajian nyeri meningkat yaitu dengan rata-rata nilai $92.06 + 9.008$ (rentang 0-100).

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian (Trihastutik, dkk, 2019), *background factor* pengetahuan memiliki nilai $p = 0,004$ atau $p \leq 0,05$ yang artinya pengetahuan memiliki hubungan yang bermakna dalam menentukan *perceived behaviour control* (PBC) responden.

RSUD dr. Zainoel Abidin merupakan rumah sakit kelas A yang terletak di wilayah aceh. RSUD dr. Zainoel Abidin memiliki visi menjadi rumah sakit terkemuka dalam penelitian, pelayanan dan pendidikan yang berstandar internasional. Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan di RSUD dr. Zainoel Abidin Provinsi Aceh tahun 2022, jumlah perawat yang berkerja di RSUD dr. Zainoel Abidin sebanyak 1.060 orang perawat. Dengan jenjang pendidikan terakhir D.III sebanyak 565 orang, D.IV sebanyak 25 orang, SI sebanyak 29 orang, S2 sebanyak 21 orang, SPK sebanyak 6 orang ,dan NS sebanyak 414 orang. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah perawat S1 yang berprofesi Ners. Berdasarkan hasil wawancara dengan 10 responden mereka mengatakan bahwa tidak semua perawat menggunakan instrument nyeri karena keterbatasan pengetahuan.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik meneliti analisis tingkat pengetahuan perawat tentang instrumen nyeri terhadap penggunaan instrumen nyeri di RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh tahun 2022.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah “Untuk menganalisis bagaimana tingkat pengetahuan perawat tentang instrumen nyeri terhadap penggunaan instrumen nyeri di RSUD dr. Zainoel Abidin Provinsi Aceh tahun 2022”?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Analisis tingkat pengetahuan perawat tentang instrumen nyeri terhadap penggunaan instrumen nyeri di RSUD dr. Zainoel Abidin Provinsi Aceh tahun 2022.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengidentifikasi pengetahuan perawat tentang instrumen nyeri
- b. Untuk mengidentifikasi penggunaan instrumen nyeri
- c. Untuk mengidentifikasi Analisis tingkat pengetahuan perawat tentang instrumen nyeri terhadap penggunaan instrumen nyeri

1.4 Alasan Penelitian

1. Tingkat pendidikan yang terbatas
2. Pengalaman kerja
3. Waktu yang memadai

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian analisis tingkat pengetahuan perawat tentang instrumen nyeri terhadap penggunaan instrumen nyeri.

2. Bagi Responden

Dapat menambah pengetahuan bagi responden tentang analisis tingkat pengetahuan perawat tentang instrumen nyeri terhadap penggunaan instrumen nyeri.

3. Bagi Tempat Penelitian

Sebagai masukan atau penambahan wawasan yang nantinya dapat dipraktikkan sendiri oleh perawat mengenai analisis tingkat pengetahuan perawat tentang instrumen nyeri terhadap penggunaan instrumen nyeri .

4. Bagi Institusi Pendidikan Universitas Bina Bangsa

Getsempena

Agar dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan informasi tambahan khususnya bagi mahasiswa Universitas Bina Bangsa

Getsempena tentang analisis tingkat pengetahuan perawat tentang instrumen nyeri terhadap penggunaan instrumen nyeri.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi dan bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian tentang analisis tingkat pengetahuan perawat tentang instrumen nyeri terhadap penggunaan instrumen nyeri.